

## ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA CV. MANGGALA MEGANTARA MATARAM PERIODE 2007-2008

IDA AYU NURSANTY dan ENDANG HENDRAWATI

STIE AMM. Mataram

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada CV. Manggala Megantara Mataram Periode 2007-2008” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan CV. Manggala Megantara dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* Periode 2007-2008.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilaksanakan di CV. Manggala Megantara. Metode pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan/literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added*) tidak menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap laba dan biaya modal perusahaan, walaupun selama periode 2007 sampai dengan 2008 tingkat pendapatan CV. Manggala Megantara mengalami penurunan yang signifikan setelah dikurangi dengan Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan).

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *economic value added*, laba, biaya modal

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Sebagaimana layaknya suatu perusahaan, pada prinsipnya memiliki tujuan yang sama yakni: *Survive* (terjaminnya perusahaan), *growth* (berkembang), dan *profit* (menghasilkan laba). Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan membutuhkan pengorbanan sumber-sumber ekonomi. Sumber-sumber ekonomi yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut keberadaannya ada yang bersifat terbatas atau langka dan ada juga yang bersifat tidak terbatas. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memanfaatkan sumber-sumber ekonomi tersebut dengan baik, sehingga tujuan dari perusahaan dapat di capai secara efektif dan efisien.

Untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi maka harus didukung dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik. Menurut George R. Terry & Leslie W. Rue (2005:9) fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan) dan *Controlling* (pengawasan). EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. Adapun unsur-unsur EVA itu sendiri adalah sebagai berikut: laba sebelum bunga dan pajak (EBIT), pajak (*Tax*), dan biaya modal (*Cost Of Capital*).

Laba atau keuntungan yang di peroleh oleh suatu perusahaan bukan merupakan tujuan akhir suatu perusahaan, melainkan bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai tambah dan investasi serta laba yang di peroleh selama kegiatan operasioanal, sehingga setiap perusahaan selalu dituntut untuk menghasilkan laba, dalam hal ini laba operasional (EBIT). Disamping itu juga, perusahaan harus mampu memiliki kinerja keuangan guna meningkatkan nilai tambah (*value added*) dari penggunaan sumber-sumber ekonomi.

#### Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujun penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan perusahaan terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan kinerja keuangan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Teknik Analisis Data

- a. Mengetahui laba operasional setelah pajak = **EBIT – Pajak**
- b. Menghitung *Cost Of Capital* (COC) atau Biaya Modal sebelum menghitung COC terlebih dahulu kita harus menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dengan cara menghitung biaya hutang (kd), dengan rumus :

$$\mathbf{Kd = (beban bunga hutang jangka panjang) / (jumlah hutang jangka panjang)}$$

- c. Menghitung Biaya Modal Sendiri  
ke = Suku Bunga Bebas Resiko
- d. Menghitung Struktur Permodalan  
**Wd = (jumlah hutang jk panjang) / (total modal yang diinvestasikan)**  
**We = (jumlah modal sendiri) / total modal yang diinvestasikan**  
Di mana: Wd = Proporsi Hutang Jangka Panjang , We = Proporsi Modal Sendiri
- e. Menghitung Biaya Modal Tertimbang (WACC)

$$\mathbf{WACC = Wd. kd. + We. Ke}$$

Dimana: kd = Biaya Hutang , ke = Biaya Modal Sendiri, Wd = Persentase Hutang, We = Persentase Ekuitas

- f. **COC (Biaya Modal) = Total Modal x WACC**
- g. Menghitung EVA dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{EVA = EBIT – tax – COC}$$

Kriteria untuk dapat dijadikan sebagai indikator meningkat atau menurunnya kinerja keuangan perusahaan yaitu : bila Perusahaan memperoleh EVA dengan nilai yang positif atau  $EVA > 0$  maka telah terjadi tambahan nilai ekonomi ke dalam perusahaan tersebut, sehingga dapat di katakan perusahaan dalam keadaan baik. Bila perusahaan memperoleh EVA dengan nilai yang negatif atau  $EVA < 0$  maka tidak terjadi nilai tambah Ekonomi ke dalam perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan buruk. Bila perusahaan memperoleh EVA dengan nilai impas atau  $EVA = 0$ , maka tidak terjadi penambahan, sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan seimbang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Laporan Rugi Laba

Laporan rugi laba disusun untuk dapat memberikan gambaran mengenai besarnya hasil dari kegiatan operasional perusahaan. Adapun bentuk laporan rugi laba CV. Manggala Megantara Mataram, yaitu:

Laba operasional CV. Manggala Megantara Mataram pada tahun 2007 sebesar Rp. 102.042.797,- yakni selisih antara pendapatan usaha sebesar Rp. 1.148.876.364,- dengan Harga Pokok Penjualan sebesar Rp. 877.343.800,- dan biaya operasional sebesar Rp. 169.489.767,-. Sementara laba operasional CV. Manggala Megantara Mataram pada tahun 2008 sebesar Rp. 82.234.250,- yakni selisih antara pendapatan usaha sebesar Rp. 1.393.849.407,- dengan Harga Pokok Penjualan Rp. 1.133.018.800,- dan biaya operasional Rp. 178.596.357,- (Tabel 1)

Tabel 1. Laporan Rugi Laba CV. Manggala Megantara Mataram per 31 Desember 2007-2008

URAIAN	TAHUN	
	2007	2008
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	Rp 1.148.876.364	Rp 1.393.849.407
<b>HARGA POKOK PENJUALAN :</b>		
Pembelian material	Rp 686.200.000	Rp 881.200.000
Biaya Ekspedisi	Rp 15.100.000	Rp 18.125.000
Biaya Survey & admin. Proyek	Rp 100.443.800	Rp 145.443.800
Upah tenaga kerja langsung	Rp 75.600.000	Rp 88.250.000
<b>HPP</b>	<b>Rp 877.343.800</b>	<b>Rp 1.133.018.800</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>Rp 271.532.564</b>	<b>Rp 260.830.607</b>
<b>BIAYA ADMINISTRASI &amp; UMUM</b>		
Biaya gaji karyawan & THR	Rp 35.500.000	Rp 37.500.000
BBM & Transportasi	Rp 23.150.000	Rp 23.150.000
Biaya listrik , air dan telepon	Rp 12.722.767	Rp 13.969.357
Biaya ATK jilid & perlngkp. kantor	Rp 13.150.000	Rp 15.250.000
Biaya administrasi Kantor	Rp 15.567.000	Rp 17.500.000
Biaya penyusutan	Rp 10.650.000	Rp 10.650.000
Biaya perjalanan dinas	Rp 17.250.000	Rp 14.967.000
Biaya pengobatan karyawan	Rp. 4.000.000	Rp 4.500.000
Sumbangan	Rp 8.000.000	Rp 8.500.000
Biaya <i>Entertainment</i>	Rp 5.000.000	Rp 7.500.000
Biaya lain-lain	Rp 24.500.000	Rp 25.310.000
Total Biaya Admin & Umum	Rp 169.489.767	Rp 178.596.357
Laba Sebelum Pajak	Rp 102.042.797	Rp 82.234.250

Sumber: Data Sekunder

### Unsur-unsur laporan rugi laba

Pendapatan Usaha merupakan penerimaan yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Berikut ini adalah tabel pendapatan usaha (*Net Sales*) CV. Manggala Megantara. Pendapatan usaha pada tahun 2007 adalah sebesar Rp. 102.042.797,- dan pada tahun 2008 sebesar Rp. 82.234.250,-.

### Biaya Operasional (*Operating Expenses*)

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Berikut ini adalah tabel biaya-biaya operasional kantor yang dikeluarkan oleh CV. Manggala Megantara.

Tabel 2. Biaya Operasional Kantor CV. Manggala Megantara Mataram

Keterangan	Jumlah	
	2007	2008
Bayar gaji karyawan/THR	Rp. 35.500.000	Rp. 36.700.000
BBM & transportasi	Rp. 23.150.000	Rp. 24.250.000
Biaya Listrik,air & telepon/HP	Rp. 12.722.767	Rp. 13.969.357
Biaya ATK, jilid & perlngkp kantor	Rp. 13.150.000	Rp. 16.250.000
Biaya administrasi kantor	Rp. 15.567.000	Rp. 16.000.000
Biaya penyusutan	Rp. 10.650.000	Rp. 10.650.000
Biaya perjalanan dinas	Rp. 17.250.000	Rp. 14.967.000
Biaya pengobatan karyawan	Rp. 4.000.000	Tp. 4.500.000
Sumbangan	Rp. 8.000.000	Rp. 8.500.000
Biaya <i>Entertainment</i>	Rp. 5.000.000	Rp. 7.500.000
Biaya lain-lain	Rp. 24.500.000	Rp. 25.310.000
Total	Rp. 169.489.767	Rp.178.596.357

Sumber: Data Sekunder

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total biaya operasional kantor sebesar Rp. 169.489.767 pada tahun 2007, sedangkan pada tahun 2008 sebesar Rp. 178.696.357

Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan berdasarkan tarif yang telah ditetapkan dalam undang-undang perpajakan.

Tabel 3. Perhitungan Pajak Penghasilan Tahun 2007

Laba sebelum pajak (sebelum koreksi fiskal)	Rp. 102.042.797,-
<u>Beda Waktu:</u>	
	Rp. -
<u>Beda Tetap:</u>	
a. Biaya pengobatan karyawan	Rp. 4.000.000,-
b. Sumbangan	Rp. 8.000.000,-
c. Biaya <i>entertainment</i>	Rp. 5.000.000,-
d. Biaya lain-lain	Rp. 2.000.000,-
Jumlah koreksi fiskal	Rp. 19.000.000,-
Laba sebelum pajak (setelah koreksi fiskal)	Rp. 121.042.797,-
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	Rp. 121.042.797,-
Pembulatan	Rp. 121.042.700,-
<u>Perhitungan Pajak Penghasilan Badan fiskal:</u>	
10% x Rp. 50.000.000,-	Rp. 5.000.000,-
15% x Rp. 50.000.000,-	Rp. 7.500.000,-
30% x Rp. 21.042.700,-	Rp. 6.312.810,-
Jumlah Pajak Penghasilan Badan fiskal	Rp. 18.812.810,-

Sumber: Data Primer

### EVA (*Economic Value Added*)

*Economic Value Added* merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi, dengan unsur-unsur : EBIT (Laba Operasional), pajak dan *Cost Of Capital* (biaya modal)

Laporan neraca yang digunakan dalam penilaian ini adalah neraca yang dilaporkan berakhir pada periode 31 Desember 2007 sampai 31 Desember 2008.

Tabel 4. Modal Sendiri CV. Manggala Megantara Tahun 2007-2008

Keterangan	Jumlah	
	2007	2008
Modal disetor	Rp 101.563.885	Rp 203.606.682
Prive	(Rp - )	(Rp - )
Laba Tahun Berjalan	Rp 102.042.797	Rp 82.234.250
Modal Akhir	Rp 203.606.682	Rp 285.840.932

Sumber: Data Sekunder

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah modal akhir tahun 2007 sebesar Rp. 203.606.682,- sementara jumlah modal akhir tahun 2008 sebesar Rp. 285.840.932,-

Berdasarkan kasus diatas biaya modal yang dibebankan dari investasi belum diketahui, sebelum menghitung biaya modal terlebih dahulu menghitung besar biaya rata-rata tertimbang dari biaya modal (WACC), dimana WACC merupakan dasar perhitungan biaya modal.

Tabel 5. Tingkat Suku Bunga SBI Tahun 2007-2008

Bulan	Tingkat Suku Bunga	
	2008	2009
Januari	9,50	8,00
Februari	9,25	7,94
Maret	9,00	7,96
April	9,00	7,99
Mei	8,75	8,31
Juni	8,50	8,73
Juli	8,25	9,23
Agustus	8,25	9,27
September	8,25	9,71
Oktober	8,25	10,98
November	8,25	11,24
Desember	8,00	10,83
Total	103,25	110,19
Rata-rata	8,60	9,18

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (2008)

## Menghitung struktur modal

Struktur modal yang dimaksud adalah struktur modal yang terdapat pada neraca perusahaan. Struktur permodalan pada CV. Manggala Megantara dimana proporsi hutang jangka panjang sama dengan nol, karena CV. Manggala Megantara tidak menggunakan hutang atau modal asing dalam pembiayaan aktiva perusahaan. Sedangkan proporsi modal sendiri diperoleh dari jumlah modal sendiri tahun 2007 sebesar Rp. 203.606.682,- dibagi dengan total modal yang diinvestasikan sebesar Rp. 203.606.682,-. Sementara tahun 2008 jumlah modal sendiri Rp 285.840.932,- dibagi total modal yang diinvestasikan sebesar Rp 285.840.932,-.

## Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)

Biaya ini merupakan rata-rata tertimbang biaya hutang dan biaya modal sendiri. Biaya ini menggambarkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian perhitungan akan tetap mencakup perhitungan masing-masing didalam struktur modal perusahaan. Biaya modal rata-rata tertimbang CV. Manggala Megantara diperoleh dari proporsi hutang jangka panjang dikali dengan biaya hutang ditambah proporsi modal sendiri dikalikan dengan biaya modal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan perlakuan pada laporan rugi laba antara CV. Manggala Megantara dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya pada perhitungan pajaknya.  
CV. Manggala Megantara tidak mencantumkan pajak pada laporan keuangan rugi labanya, sedangkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mencantumkan perhitungan pajak.
2. Dalam menilai kinerja keuangan CV. Manggala Megantara dengan menggunakan metode EVA diketahui bahwa EVA tidak menunjukkan pengaruh yang negatif, di mana nilai EVA pada tahun 2007 sebesar Rp. 84.719.716,- dan mengalami penurunan sebesar Rp. 65.161.960,- pada tahun 2008. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan bersih setelah pajak perusahaan yang mengalami penurunan hingga mencapai 11,96%.

## Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut:

1. Direktur CV. Manggala Megantara sebelum menyusun laporan rugi laba sebaiknya menerapkan prosedur dan siklus akuntansi yang berlaku, sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan rugi laba secara wajar dan relevan.
2. Diharapkan kepada perusahaan untuk selalu melakukan evaluasi kinerja keuangan agar perusahaan bisa mengetahui bagaimana tingkat perputaran keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan apa yang akan dilakukan apabila kinerja keuangan mengalami penurunan atau peningkatan dan dapat mengetahui berapa besar nilai tambah yang mampu diciptakan oleh perusahaan sebagai investasinya apabila kinerja keuangan positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari H. & Wanzary, 1981, Pengantar Akuntansi. FE-UI. Jakarta
- Baridwan, Zaki. 1992, *Intermediate Accounting*, Edisi 7. BPFE. Yogyakarta
- Brigham, Eugne F, 2001, *Fundamentals Of Financial Management*, Edisi VIII. *Harcourt. Inc* Jakarta
- Husnan, Suad, 1998, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 3, UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Lucky Bani Wibowo, 2005, Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Pemegang Saham, Skripsi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, tidak dipublikasikan.
- Mardiana Eka Sari, 2008, Perlakuan Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Rugi Laba Dan Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada CV. Citra Agung Perkasa Cakra Negara, Skripsi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mataram. Tidak dipublikasikan
- Munawir S. 2004, Analisa Keuangan Edisi 4, Liberty Yogyakarta
- Nazir Moh. 1983, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia. Jakarta
- Sawir, Agnes, 2001, Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sugiyono, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta. Bandung
- Utama, Sidharta, 2005, *Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*, Usahawan XXXIV Agustus. Jakarta,
- ww.bi.go.id (2008)